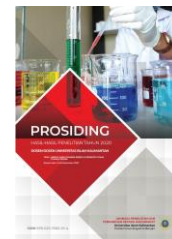




PROSIDING  
HASIL-HASIL PENELITIAN DOSEN-DOSEN  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN

Tahun: 2021 ISBN: 978-623-7583-55-4

Homepage:  
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPDU>



**PERAN PERUM BULOG DALAM STABILISASI BERAS MASA PANDEMI COVID-19 DI BANJARMASIN**

Siti Mardah<sup>a\*</sup>, Erni Alfisah<sup>a</sup>, Kumara Efrianti<sup>a</sup>, Amalia Wahyuni<sup>a</sup>

<sup>a</sup>*Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB*

*\*sitimardah27@gmail.com, alfisaherni@yahoo.co.id, kefrianti@gmail.com, liayuni@gmail.com*

**Abstrak**

Campur tangan pemerintah dalam ekonomi perberasan antara lain dilakukan melalui lembaga pangan yang bertugas melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang perberasan baik yang menyangkut aspek pra produksi, proses produksi, serta pasca produksi. Permasalahan yang dilakukan bagaimana efektivitas langkah – langkah yang ditempuh Perum Bulog dalam mengatasi stabilisasi beras masa Covid 19 dan peran perum Bulog. Tujuan dari penelitian ini mengetahui stabilisasi beras dan menganalisis peran Perum Bulog pada masa pandemic covid. 19 Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif (kuantitatif), data yang dikumpulkan adalah data sekunder dan primer. Dengan Teknik wawancara pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. populasi sampel sebanyak 66 orang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran perum bulog secara signifikan berpengaruh positif terhadap stabilisasi beras pada masa pandemic covid 19

**Kata kunci** : peran, stabilisasi beras

**Abstract**

Government intervention in the rice economy, among others, is carried out through food institutions that are tasked with implementing government policies in the field of rice both concerning the pre production process and post – production aspects. The problem is how the effectiveness of the steps taken by perum Bulog in overcoming the control of rice prices during covid 19 and performance Perum Bulog. The purpose of this study was to determine the effectiveness of price control measures and analyzing the performance of Perum Bulog during the covid pandemic 19. The data collected are secondary and primary data. Interview technique, data collection through interviews, observation and documentation. The sample population 66 people. The results of the study can be concluded that the role of Bulog has a significant positive effect on rice stability during the COVID-19 pandemic.

**Keys** : *role, rice stabilization*

**PENDAHULUAN**

Beras adalah salah satu produk makanan pokok paling penting di dunia. pernyataan ini terutama beraku di Benua Asia, tempat beras menjadi makanan pokok mayoritas penduduk. Benua Asia juga merupakan

tempat tinggal para petani beras yang memproduksi sekitar 90% dari total produksi beras dunia. Beras dimanfaatkan terutama untuk diolah menjadi nasi, makanan pokok terpenting warga dunia. Beras juga digunakan sebagai bahan

pembuat berbagai macam panganan dan kue – kue, utamanya dari ketan, termasuk pula untuk dijadikan tapai.

Campur tangan pemerintah dalam ekonomi perberasan antara lain dilakukan melalui lembaga pangan yang bertugas melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang perberasan baik yang menyangkut aspek pra produksi, proses produksi, serta pasca produksi. Salah satu lembaga pangan yang diberi tugas pemerintah untuk menangani masalah pasca produksi, khususnya dalam bidang harga, pemasaran dan distribusi adalah badan usaha Urusan Logistik (BULOG).

Standar Mutu Beras : Permentan : 31/Permentan/PP.130/8/2017. tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, telah ditetapkan beras sebagai barang kebutuhan pokok hasil pertanian; melindungi hak konsumen, serta pemantauan dan pengawasan kualitas dan harga, perlu dilakukan klasifikasi kelas mutu beras. Pasal 1. (1) Beras dibedakan berdasarkan kelas mutu beras. (2) Kelas mutu beras sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. medium; dan b. premium. (3) Kelas mutu beras sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini. (4) Kelas mutu beras sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar perubahan Standar Nasional Indonesia Beras 6128:2015.

Masa pandemi Covid 19 Perum Bulog mendukung upaya pemerintah dalam upaya pencegahan virus Covid 19 atau yang lebih dikenal virus corona dengan menerapkan protokol deteksi suhu tubuh pada pintu masuk di wilayah kerja Perum Bulog. Upaya ini tegas dilakukan untuk seluruh pegawai dan para tamu yang memasuki wilayah kerja Perum Bulog. Bulog secara aktif dan konsisten melakukan upaya – upaya preventif dan promotif, mengajak serta mengedukasi internal dan eksternal untuk melaksanakan

hidup sehat melawan virus corona, selain itu masyarakat tidak perlu khawatir, Bulog siap menjamin pasokan pangan dalam situasi yang tidak terduga maupun menghadapi Ramadhan dan Idul. Dalam rangka kesiapan Bulog membantu pemerintah tentang pangan selama pandemi Covid 19. Bulog di kesempatan itu menyampaikan produk Bulog untuk menangani Stunting pada anak, dimana produk beras tersebut beras protivit yang merupakan beras bervitamin yang mengandung gizi, nutrisinya seperti vitamin A, vitamin B, zat besi dan lain – lainnya sebagai bentuk program dan upaya untuk perbaiki gizi masyarakat dan percepatan pencegahan stunting.

Dalam mengantisipasi terjadinya kenaikan harga beras serta mengawasi distribusi beras, baik pada petani dan masyarakat Kota Banjarmasin, BULOG melakukan pengawasan dan pengendalian harga beras serta distribusinya. Berkaitan dengan hal tersebut, BULOG melakukan strategi yang dapat mengantisipasi dan mengatasi kenaikan harga beras, Perum Bulog memiliki strategi yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan pemerintah Kota Banjarmasin dengan melakukan Operasi Pasar. Operasi Pasar dilakukan untuk menambah jumlah pasokan beras melalui penjualan, baik melalui pedagang besar, pengecer maupun penjualan langsung kepada para konsumen

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh peran Perum Bulog terhadap stabilisasi beras
2. Bagaimana efektivitas yang ditempuh BULOG dalam mengatasi stabilisasi beras masa pandemi covid 19

### **KAJIAN PUSTAKA**

Ketahanan pangan itu ada dimana ketika semua orang, setiap saat, memiliki akses fisik, ekonomi dan social ke makanan yang cukup, aman dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan makanan dan preferensi makanan untuk kehidupan yang akti dan

sehat. “ (FAO, 1996; FAO dkk,2012). Sistem pangan mewakili interaksi yang kompleks antara domain biofisik (tanah, air, energi, keanekaragaman hayati hewan dan tumbuhan, fisiologi) dan sosio – ekonomi (bisnis, keluarga, komunitas, ekonomi, sosiologi, politik, psikologi) domain dan dengan demikian merupakan contoh utama dari masalah social lingkungan (prosperi et al., 2016)

### **Peran Kinerja**

Peran kinerja dalam sebuah organisasi segenap sumber daya manusia dalam organisasi, baik unsur pimpinan maupun pekerja. Banyak sekali factor yang dapat memdeterminasi sumber daya manusia dalam menjalankan kinerjanya. Terdapat factor yang berasal dari dalam diri sumber daya manusia sendiri maupun dari luar dirinya (Wibowo, 2013:69)dalam Jurnal Daya Saing yang ditulis oleh Hernowo, kinerja karyawan adalah hasil kerja selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misal standar, target/sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama. Gibson (1996:70) dalam Jurnal Daya Saing yang ditulis oleh Hernowo, menyatakan kinerja adalah hasil yang diinginkan dari perilaku. Kinerja individu merupakan dasar dari kinerja organisasi. Whitmore (2002:104) menyebutkan bahwa “kinerja” memiliki asal kata “kerja” artinya aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi dalam menjalankan tugas yang menjadi perkerjaannya

### **Stabilisasi Harga Beras**

Peran pemerintah berperan penting dalam melindungi kelompok masyarakat yang rentan dan menjaga kepentingan negara dan rakyat dari eksploitas pasar yang tidak terbatas. Dalam pengendalian harga beras yang dilakukan bukan hanya sebagai bagian upaya pengendalian inflasi, namun juga merupakan keberpihakan pemerintah pada masyarakat yang diutamakan adalah masyarakat yang berpendapatan rendah

untuk tetap memenuhi kebutuhan dasar. Intervensi pemerintah salah satunya adalah dalam pengendalian harga beras dari sisi penawaran yaitu dengan menambah pasukan operasi pasar beras/raskin. Operasi pasaar biasanya dilakukan pada saat apceklik, atau pada harga beras melambung tinggi karena panen yang kurang. Dengan stok yang cukup besar saat itu yang dimiliki bulog, pelaksanaan operasi pasar denganmenggyur pasar relative cukup efektif mengendalikan harga beras maupun membantu pengendalian inflasi. Dalam peraturan menteri pertanian RI Nomor 12/permentan/pp.320/5/2017 tentang operasi pasar menggunakan cadangan beras pemerintah dalam rangka stabilisasi harga operasi pasar adalah tindakan pemerintah dalam rangka pencegahan atau penanganan lonjakan. Harga beras yang terjadi di daerah tertentu selama jangka waktu tertentu dengan menggunakan cadangan beras pemerintah. Adapun menurut peraturan Menteri dimana operasi pasar dilakukan oleh perusahaan umum Bulog. Perum Bulog Kalimantan Selatan menyediakan beras untuk bantuan social beras keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) untuk 95.421 KPM terpenuhi (bansos beras untuk KPM). Penyaluran bansos beras berlangsung secara bertahap oleh masing – masing daerah karena masa pandemi covid 19. Diketahui jumlah ketersediaan beras oleh perum bulog menyediakan sebanyak 10 ton beras dimana stok beras wilayah regional terpenuhi hingga akhir tahun 2020 dimana apabila target produksi 1,7 ton tercapai, stok beras kalsel 2020 akan surplus ratusan ribu ton. Dimana kebutuhan beras masyarakat kalsel setahunnya 400 ribu ton. Sedangkan produksi 1,7 ton. Pemerintah juga produksi padi. Yakni dengan cara membantu petani agar tidak terjadi gagal panen dan memberikan bantuan dengan menjaga kondisi tanaman supaya tidak terserang hama.

**METODE PENELITIAN**

Teknik Pengumpulan data dengan pengamatan pengukuran koesioner primer yang di dapat langsung dari koesioner dan data sekunder fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Konsumen Beras Bulog di Banjarmasin /Toko penjual beras bulog. Jumlah sampel  $50 + 8n$ , adalah jumlah variabel 2 (dua)  $= 50 + 8(2) = 66$  Responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif (kuantitatif), menggunakan teknik analisis data SPSS 23 statistik deskriptif dan inferensial

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi bulog dalam mengatasi kenaikan harga dengan menggelar operasi pasar untuk menambah jumlah beras yang ditawarkan kepada masyarakat. Tersedianya stok beras yang cukup dan merata pada tiap daerah mempunyai nilai positif pada dasar dalam negeri kemampuan pemerintah guna menjaga stabilitas dan ketahanan pangan dalam negeri untuk mengurangi spekulasi dan memberikan rasa aman bagi masyarakat.

Pada Masa Pandemi Ketersediaan Pasokan dan stabiliasi Harga (KPHS) mengalami kenaikan dimana pada bulan Januari 2020. 927.885 kg. Pebruari 2020 sebesar 2.233.254 kg. Maret 2020 sebesar 1.132.791 kg. April 2020 Sebesar 2.074.917 kg. Untuk tahun 2021 Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPHS) Beras Medium Perum Bulog Wilayah Kalimantan Selatan target Januari 2021 sebesar 695.000 kg, terealisasi 368.305 kg atau 52,99%. Pebruari 2021 1.080.000 kg dengan realisasi 675.602 atau 62,56%.

Dari hasil yang pengumpulan data diperoleh gambaran umum berdasarkan

1. Berdasarkan Konsumen

No	Jenis konsumen	Frekuensi	Presentase
1	Rumah Tangga	49	75%
2	Toko/kios penjual beras	17	25%

Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas

- Sebuah item pertanyaan dianggap valid apabila koefisiensi korelasi *product moment pearson* r-hitung lebih besar dari r – tabel dengan sig 0,05
- Dikatakan andal atau reliabel apabila memiliki *croanbach's Alfa* lebih dari 0,6

Variabel	Pertanyaan	r - hitung	r- tabel	Keterangan
Peran Perum Bulog	1	0.805	0.2423	Valid
	2	0.766	0.2423	Valid
	3	0.637	0.2423	Valid
	4	0.608	0.2423	Valid
X		0.871	0,6	Reliabel
Stabilisasi Beras	1	0.814	0.2423	Valid
	2	0.777	0.2423	Valid
	3	0.821	0.2423	Valid

	4	0.67 2	0.24 23	Valid
Y		0.89 5	0.6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas dihasilkan variable peran (X) dapat dilihat nilai r-hitung masing – masing item pertanyaan lebih besar dari 0,2423 (r-tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan setiap item pertanyaan variabel peran adalah valid.

Dari tabel 2 di atas. Dapat diketahui bahwa uji reliabilitas untuk masing – masing item pertanyaan lebih besar dari 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrument uji variable stabilisasi beras dapat dikatakan reliabel atau handal.

**Pengujian Regresi**

- a. Uji normalitas

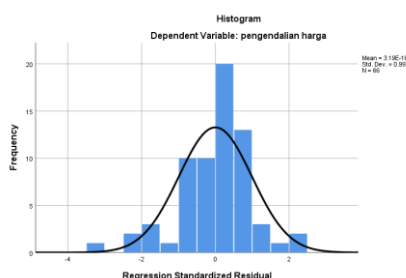
Tabel 3.

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47755152
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.094
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

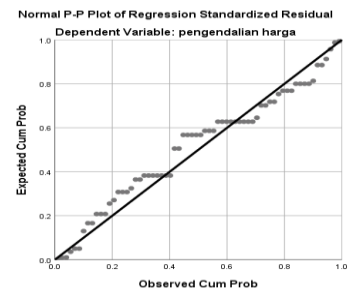
Dari uji normalitas didapatkan hasil 0.009 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.005 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas berdistribusi normal

Gambar 1



Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa bentuk histogram menggambarkan data berdistribusi normal karena seperti lonceng (*bell shaped*) sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi

Gambar 2.



Menunjukkan gambar 2. Bahwa sebaran (pancaran) data berada disekitar garis diagonal dan tidak ada yang terpencar jauh dari garis diagonal, sehingga asumsi normalitas dapat dipenuhi.

- b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4

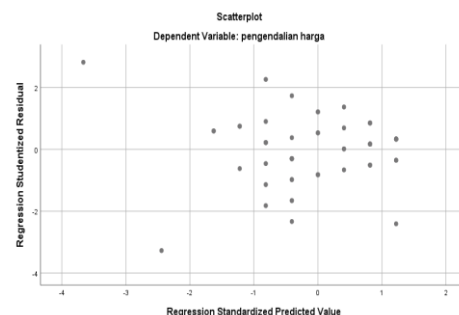
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.159	1.292		3.220	.002	
	kinerja	.768	.075	.787	10.210	.000	1.000

a. Dependent Variable: pengendalian harga

Dari perhitungan tabel 3 dimana variable bebas menunjukkan bahwa nilai VIP = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinieritas

- c. Uji Heteroskedasitas

Tabel 5



**Persamaan Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	Sig.
1 (Constant)	4.159	1.292			3.202
kinerja	.768	.075	.787	.787	10.210

a. Dependent Variable: pengendalian harga

Berdasarkan data yang diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = 4.159 \beta + 0.768$ . Jika variable stabilisasi beras di anggap sama dengan nol (0), maka variable stabilisasi beras sebesar 4.159 dan jika stabilisasi beras naik satu poin maka variable stabilisasi beras naik sebesar 0.768

**Pengujian Hipotesis**

Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.159	1.292			3.202	.002
kinerja	.768	.075	.787	.787	10.210	.000

1 (Constant)	4.159	1.292		3.202	.002
kinerja	.768	.075	.787	10.210	.000

Tingkat kepercayaan = 0.05 dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 66 - 1 - 1 = 64$ , diperoleh  $t_{table} = 1,99773$ .

Diketahui nilai nilai  $t_{hitung} 10.210 > t_{table} 1,99773$  dan  $sig = 0.000 < 0.005$  maka variable peran pada stabilisasi beras saat covid 19 berpengaruh positif

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.620	1.489

a. Predictors: (Constant), kinerja

Pada data tabel diatas diperoleh nilai  $R^2 = 0,620 = 6,20\%$  berarti variable perum perum bulog berpengaruh terhadap stabilisasi beras masa pandemu covid 19 sebesar 61,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran perum bulog secara signifikan berpangaruh positif terhadap stabiliasi beras pada masa pandemic covid 19

1. Berdasarkan hasil uji validitas dihasilkan variable peran (X) dapat dilihat nilai r-hitung masing – masing item pertanyaan lebih besar dari 0,2423 (r-tabel). Dan uji reliabilitas untuk masing – masing item pertanyaan lebih besar dari 0,6.
2. Variable stabilisasi beras sebesar 4.159 dan jika stabilisasi beras naik satu poin maka variable stabilisasi beras naik sebesar 0.768
3. Diketahui nilai nilai  $t_{hitung} 10.210 > t_{table} 1,99773$  dan  $sig = 0.000 < 0.005$  maka

- variable peran pada stabilisasi beras saat covid 19 berpengaruh positif
4. Nilai  $R^2 = 0,620 = 6,20\%$  berarti variable perum perum bulog berpengaruh terhadap stabilisasi beras masa pandemu covid 19 sebesar 61,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Berita dan Informasi Bulog.co.id, Kompas.id dan Banjarmasin.tribunnews.com
- Hasan, Ali. 2013. Marketing dan Kasus-kasus Pilihan. Yogyakarta: CAPS.
- Heri Risal Bungkaes, J.H. Posumah, Burhanuddin Kiyai, 2013. Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Acta Diurna April 2013.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5 Th 2015 . kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah
- Maryoto, Susilo, 2000,Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ma'ruf Abdullah, 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Aswaja Pressindo. Banjarmasin
- Moh. Risqi Faisal, SP. dan Ir. Endah Lisarini, SE., MM. PENGARUH KUALITAS DAN HARGA BERAS PANDANWANGI TERHADAPKEPUASAN KONSUMEN DI WILAYAH PEMASARAN CIANJUR
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No 17. Tahun 2015. Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi
- Perum Bulog Banjarmasin. Data Harga Beras 2020
- Perum Bulog Kalimantan Selatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPHS) Beras Medium, 2021
- Priyatno, Dewi, 2014. Pengolahan Data Terpraktis SPSS 23.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : ALFABETA
- Yulianingsih, R. 2012. Pengujian Mutu Beras. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi